

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,
INTEGRITAS, PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

TRI HARYADI

B200120238

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS,
PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SURAKARTA DAN
YOGYAKARTA)**

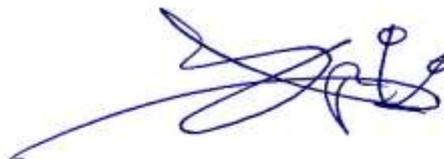
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TRI HARYADI
B 200 120 238

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., CA., Ak.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS,
PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SURAKARTA DAN
YOGYAKARTA)

OLEH:

TRI HARYADI
B 200 120 238

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
pada hari Selasa, 08 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. (Drs. Yuli Tri Cahyono, MM.,CA., Ak.) ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, SE, Msi. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Rina Trisnawati, SE, Msi, Ak. Phd. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Dekan,




(Dr. Triyono, M.Si)

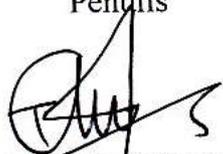
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 April 2017

Penulis



TRI HARYADI

B 200 120 238

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS, PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, integritas, pengalaman, dan etika auditor terhadap kualitas audit. Populasi pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sejumlah delapan Kantor Akuntan Publik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel integritas dan etika auditor berpengaruh terhadap hasil audit, sedangkan kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit

Kata Kunci: *kualitas audit, kompetensi, independensi, integritas, pengalaman, etika auditor*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the competence, independence, integrity, experience, and ethics of auditors on the quality of audits. The population in this study is the Public Accounting Firm s in Surakarta and Yogyakarta. The sample were selected using purposive sampling method, ie a total of eight Public Accounting firms. The analisis method used is multiple regression analisis.

The results showed that the variables integrity and ethics of auditors effect on the quality of audits. While the competence, independence, and experience does not effect the quality of audits.

Keywords: audit quality, competence, independence, integrity, experince, ethics of auditor

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, persaingan pasar tidak dapat dihindari. Setiap perusahaan akan bersaing untuk menjadi yang terbaik di antara pesaingnya. Salah satu cara agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yaitu dengan menyediakan laporan keuangan yang jujur, wajar, dan tidak menyesatkan pemakainya dalam pengambilan keputusan. Sebelum perusahaan mempublikasikan laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan,

laporan keuangan perusahaan harus melalui proses pengumpulan data dan pengevaluasian yang disebut auditing.

Mengingat pesatnya perubahan lingkungan dan peran sumber daya manusia yang semakin meningkat, maka auditor dituntut menyelesaikan pekerjaannya secara profesional. Auditor yang bekerja secara profesional akan mudah menemukan dan melaporkan pelanggaran. Dengan demikian, kehandalan hasil audit tidak diragukan oleh pemakainya. Menurut penelitian Rahmawati (2013), profesi audit dianggap penting bagi para pengguna laporan keuangan dikarenakan fungsi dari profesi audit adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai berkenaan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen melalui pendapat yang diberikan dalam laporan auditor. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang akuntan profesional harus mempunyai sistem nilai atau norma yang mengatur perilakunya.

Menurut penelitian Nugraha (2012), kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Auditor harus memiliki kompetensi, kecermatan, dan kehati-hatian dalam menemukan pelanggaran. Seorang auditor dalam menjalankan profesinya harus berdasar pada standar yang telah ditetapkan, di antaranya standar umum dalam pengetahuan dan keahlian dalam bidangnya. Sikap independensi harus dimiliki auditor dalam melaporkan pelanggaran kliennya. Independensi merupakan sikap dimana auditor tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki kepentingan pribadi.

Seorang auditor harus memiliki sikap integritas. Menurut penelitian Lesman dan Machdar (2015), setiap akuntan harus memiliki tanggung jawab profesionalnya dengan memiliki integritas setinggi-tingginya. Integritas auditor yaitu sikap terbuka dan ketegasan auditor terhadap siapapun.

Pengalaman kerja auditor merupakan salah satu di antara faktor yang dipandang penting dalam mempengaruhi kualitas audit. Seorang auditor dalam profesinya dituntut harus mengikuti, mempelajari, dan memahami perkembangan profesinya serta menerapkan ketentuan baru yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor

tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, integritas, dan pengalaman kerja saja, melainkan dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus menerapkan etika yang berlaku guna menjadi profesi yang terhormat di atas landasan karakter profesionalnya. Etika auditor merupakan prinsip moral yang menjadi pedoman auditor dalam melakukan audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan replikasi yang dilakukan oleh Gustiawan (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ditambahkan satu variabel lain yaitu integritas auditor untuk dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini penting karena dapat dijadikan masukan bagi auditor, sehingga tingkat kepercayaan klien terhadap auditor semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan data hasil transformasi dari data yang terjenjang dengan memberikan simbol angka secara berjenjang. Data kuantitatif ini didapat dari keterangan auditor secara factual mengenai pengaruh kompetensi, independensi, integritas, pengalaman kerja, dan etika auditor terhadap kualitas audit.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, integritas, pengalaman kerja, dan etika auditor terhadap kualitas hasil audit dengan mengambil sampel dari auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Surakarta dan Yogyakarta baik yang berposisi sebagai partner, manajer, senior, dan junior dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data

primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada auditor KAP Surakarta dan Yogyakarta. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan program *SPSS 21*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini didesain untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kompensasi, independensi, integritas, pengalaman kerja, dan etika auditor terhadap kualitas hasil audit (studi pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (metode pemilihan sampel bertujuan atau dalam memilih sampel tidak acak). Dengan menggunakan metode tersebut, maka data yang terkumpul adalah sebagaimana terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Proses Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang didistribusikan	50	100%
2	Kuesioner yang ditanggapi	48	96%
3	Kuesioner yang tidak kembali	2	4%
4	Jumlah kuesioner yang dapat dianalisis	48	96%

Sumber: data primer diolah penulis, 2017

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji asumsi klasik.

Penyajian hasil pengujian normalitas terhadap semua variabel yang digunakan adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,131	0,155	Data terdistribusi normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2014

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Pengujian terhadap model regresi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*, maka diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y=1,827+0,092(KOM)+0,058(IND)+0,33(INT)+0,050(PENG)+0,783(ET)$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 3.1.1 Konstanta sebesar 1,827 menunjukkan bahwa apabila kompetensi, independensi, integritas, pengalaman kerja, dan etika auditor diasumsikan konstanta atau sama dengan 0, maka kualitas hasil audit adalah senilai 1,827.
- 3.1.2 Koefisien regresi variabel kompetensi menunjukkan koefisien yang positif sebesar +0,092. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang didapat auditor, maka kualitas hasil audit akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin rendah kompensasi yang didapatkan auditor, maka kualitas hasil audit semakin menurun.
- 3.1.3 Koefisien regresi variabel independensi menunjukkan koefisien yang positif sebesar +0,058. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi yang didapat auditor, maka kualitas hasil audit akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin rendah independensi yang didapatkan auditor, maka kualitas hasil audit semakin menurun.
- 3.1.4 Koefisien regresi variabel integritas menunjukkan koefisien yang positif sebesar +0,331. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas yang didapat auditor, maka kualitas hasil audit akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin rendah integritas yang didapatkan auditor, maka kualitas hasil audit semakin menurun.
- 3.1.5 Koefisien regresi variabel pengalaman kerja menunjukkan koefisien yang positif sebesar +0,050. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja yang didapat auditor, maka kualitas hasil audit akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin rendah

pengalaman kerja yang didapatkan auditor, maka kualitas hasil audit semakin menurun.

- 3.1.6 Koefisien regresi variabel etika auditor menunjukkan koefisien yang positif sebesar +0,783. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika auditor yang didapat auditor, maka kualitas hasil audit akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin rendah etika auditor yang didapatkan, maka kualitas hasil audit semakin menurun.

3.2 Pembahasan

- 3.2.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.** Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan hasil bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terbukti dari kompetensi yang dimiliki auditor tidak akan membuat kualitas hasil audit menjadi berbeda.

Mayoritas auditor memberikan persepsi bahwa kompetensi pada auditor Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah.

Faktor kompetensi yang ada pada auditor Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini disebabkan karena kurang mampunya auditor junior untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga auditor junior tidak dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan obyektif dalam menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carolita dan Rahardjo (2012) yang menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

- 3.2.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.** Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan hasil bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terbukti dari independensi yang dimiliki auditor tidak akan membuat kualitas hasil audit menjadi berbeda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugraha (2012) dan Carolita dan Rahardjo (2012) yang menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

3.2.3 **Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit.** Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan hasil bahwa variabel integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terbukti dari integritas yang dimiliki auditor akan membuat kualitas hasil audit menjadi berbeda. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardhani, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

3.2.4 **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit.** Hasil pengujian hipotesis yang keempat menunjukkan hasil bahwa variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terbukti dari pengalaman kerja yang dimiliki auditor tidak akan membuat kualitas hasil audit menjadi berbeda. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Singgih dan Bawono (2010) yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit.

3.2.5 **Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.** Hasil pengujian hipotesis yang kelima menunjukkan hasil bahwa variabel etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terbukti dari etika yang dimiliki auditor membuat kualitas hasil audit menjadi berbeda. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia, dkk (2014) yang menemukan hasil bahwa etika berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut: *Pertama*, kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,558 lebih kecil dari t_{tabel} (1,677) dengan nilai probabilitas $0,580 > 0,05$. Dengan demikian H_1 dalam penelitian ini ditolak.

Kedua, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,508 lebih kecil dari t_{tabel} (1,677) dengan nilai probabilitas $0,614 > 0,05$. Dengan demikian H_2 dalam penelitian ini ditolak. *Ketiga*, integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,655 lebih besar dari t_{tabel} (1,677) dengan nilai probabilitas $0,011 < 0,05$. Dengan demikian H_3 dalam penelitian ini diterima.

Keempat, pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,311 lebih kecil dari t_{tabel} (1,677) dengan nilai probabilitas $0,757 > 0,05$. Dengan demikian H_4 dalam penelitian ini ditolak. *Kelima*, etika auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,577 lebih besar dari t_{tabel} (1,677) dengan nilai probabilitas $0,014 < 0,05$. Dengan demikian H_5 dalam penelitian ini diterima.

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: Peneliti hanya mengambil sampel pada auditor Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta, sehingga hasil penelitian belum bisa diterapkan pada Kantor Akuntan Publik daerah lain; Peneliti menggunakan variabel yang sudah digunakan oleh peneliti terdahulu, sehingga belum bisa membuktikan ada variabel lain yang memiliki pengaruh lebih terhadap kualitas hasil audit selain variabel yang telah dijelaskan; dan,

data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berdasarkan persepsi responden, sehingga kemungkinan adanya bias data dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L. 2007. *“Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi”*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.
- Aprianti, Deva. 2010. *“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ardini Lilis. 2010. *“Majalah Ekonomi”*. Tahun XX, No. 3 Desember 2010 Arens (2008:99).
- Badjuri, Achmat. 2011. *“Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 3, No. 2, p.183-197.
- Carolita, K. Metha dan Raharjo, N. Shiddiq. 2012. *Jurnal. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Hasil Audit”*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-11. Semarang.
- Gustiawan, Muhammad Dimas. 2013. *“Pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas audit”*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi.
- Hanjani dan Rahardja. 2014. *“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit”*. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3, No. 2, p.1-9.
- Hanjani, Andreani. 2014. *“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP Di Semarang)”*. UNDIP. Semarang.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah, dan Sofie. 2014. *“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”*. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 Hal. 49-67. ISSN : 2339-0832.

- Lesmana, Rudi dan Nera Marinda Machdar. 2015. *“Pengaruh Profesionalisme Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas audit”*. Kalbisocio. Vol. 2, No. 1, Februari.
- Mulyadi. 2012. *“Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas Auditor terhadap Kualitas Audit”*. Dosen S1 Akuntansi. Surakarta: STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta.
- Nugraha, A Basit Fauzi.2013. *“Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor Inspektorat dan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat)”*.
- Nugraha, Ida Bagus Satwika Adhi dan I wayan Ramantha. 2015. *“Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali”*. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana. Vol.13.3 Desember.
- Nugraha, Mikhail Edwin. 2012 *“Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit”*.Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi – vol. 1, no. 4, Juli 2012.
- Oklivia dan Aan Marliah. 2014. *“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-faktor dalam Diri Auditor lainnya Terhadap Kualitas Audit”*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Desember 2014. Vol. 16 No. 2: 143-156.
- Primaraharjo dan Handoko. 2011. *“Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya”*. Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol. 3, No. 1, p.27-51.
- Puspaningsih, Abriyani. 2004. *“Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur”*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Jakarta.
- Putri dan Laksito. 2013. *“Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit Judgment”*. Diponegoro Journal of Accounting Vol.2, No. 2, p.1-11.
- Rahmawati, J.D.W. 2013. *“Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit”*.
- Sari, Nungky N. 2011. *“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit”*. Universitas Diponegoro.

- Septriani, Yosi. 2011. "*Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat*". Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 7, No. 2, Des 2012, ISSN 1858-3687, p.78-100.
- Sukriah, Akram, dan Biana Adha Inapty. 2009. "*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*". Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Tarigan dan Susanti. 2013. "*Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit*". Jurnal Akuntansi Vol. 13, No. 1, p.803-832.
- Utami, Ratna. 2014. "*Analisis Perbedaan Profesionalisme Auditor Senior dan Auditor Yunior (Studi Terhadap Auditor Yang Bekerja Pada KAP di Kota Malang)*". Jurnal Humanity. Vol 6 No.2. Maret 2011. Hal 121-126.
- Wardhani, Veby Kusuma.2014. "*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*".Ekonomika-Bisnis Vol. 5 No.1 bulan Januari tahun 2014. Hal 63-74